

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### A. Analisis Data

Data yang dianalisis pada penelitian ini berupa data angket tanggapan mahasiswa dan data dokumentasi hasil belajar *Jitsuyo Dokkai*. Berikut adalah data yang di olah dalam penelitian ini.

##### 1. Angket

Angket tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* ini terdiri dari 20 butir pernyataan dan dibagikan kepada 20 mahasiswa tingkat III Tahun Ajaran 2016/2017 yang menjadi sampel penelitian. Pada angket ini terkandung beberapa aspek meliputi, pengetahuan, kelebihan, kelemahan, peran pengajar maupun peserta didik serta kesan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang diterapkan pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*. Angket ini menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban dan skor masing-masing pilihan sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju, diberi skor sebanyak 4 poin,

S : Setuju, diberi skor sebanyak 3 poin,

TS : Tidak Setuju, diberi skor sebanyak 2 poin, dan

STS : Sangat Tidak Setuju, diberi skor sebanyak 1 poin

Adapun skor terendah yang dapat diperoleh sebanyak 20 poin dan skor tertinggi sebanyak 80 poin.

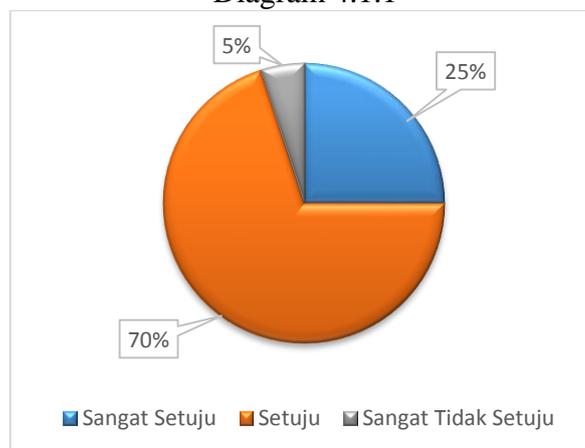
Hasil dari analisis data tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* pada mahasiswa tingkat III Tahun Ajaran 2016/2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berikut adalah hasil analisis data yang didapat.

a. Pengetahuan seputar metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

1) Mengetahui metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

Saya mengetahui metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

Diagram 4.1.1

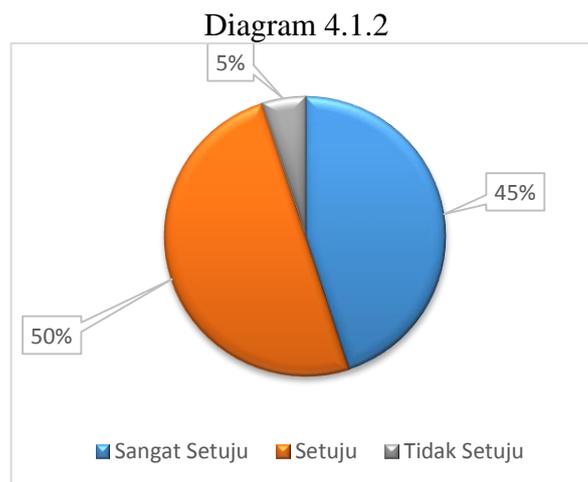


Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (25%) menyatakan sangat setuju, lalu sebagian besar responden (70%) menyatakan setuju, dan sebagian kecil responden (5%) menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan ***“Saya mengetahui metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion”***. Dalam pernyataan nomor satu dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir seluruh responden (95%) menyatakan bahwa mereka mengetahui metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*.

2) Mengalami metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

Saya mengalami pembelajaran dengan metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*



Sumber : Data Angket

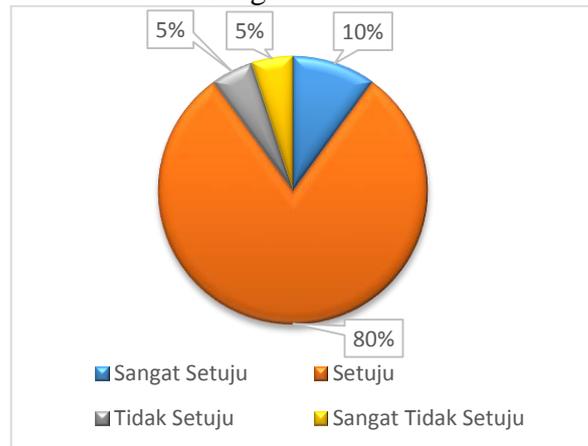
Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Hampir sebagian responden (45%) menyatakan sangat setuju, lalu sebagian responden (50%) menyatakan setuju dan sebagian kecil responden (5%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “*Saya mengalami pembelajaran dengan metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion*”. Dalam pernyataan nomor dua dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden (95%) menyatakan bahwa mereka mengalami pembelajaran dengan metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*.

b. Kelebihan metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

1) Motivasi

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membuat motivasi saya dalam mempelajari *Jitsuyo Dokkai* semakin meningkat

Diagram 4.1.3

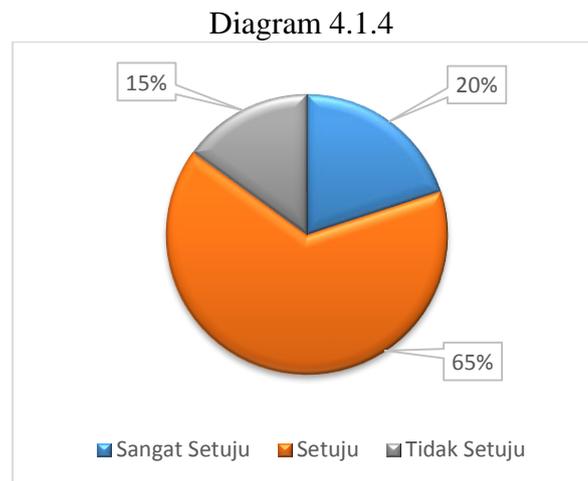


Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebanyak 10% atau sebagian kecil dari responden menjawab sangat setuju, lalu hampir seluruh responden (79%) menjawab setuju, sedangkan sebagian kecil responden (5%) memilih jawaban tidak setuju dan sebanyak 6% atau sebagian kecil dari responden menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan *“Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion membuat motivasi saya dalam mempelajari Jitsuyo Dokkai semakin meningkat”*. Dalam pernyataan nomor tiga dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden (89%) menyatakan bahwa metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* meningkatkan motivasi mereka saat mempelajari *Jitsuyo Dokkai*.

## 2) Keaktifan

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*

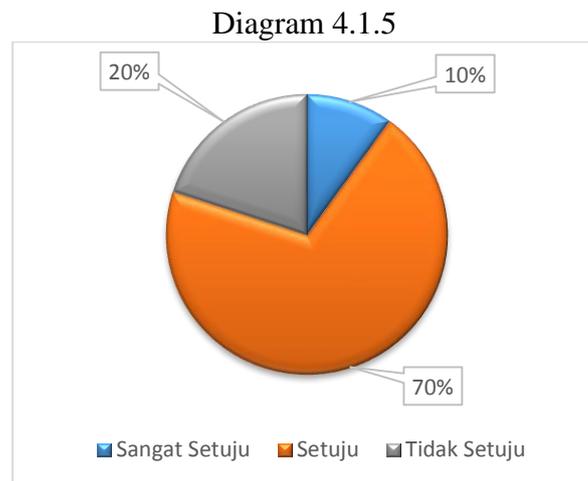


Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (20%) menjawab sangat setuju, lalu 65% atau sebagian besar responden memilih jawaban setuju, dan sebagian kecil (15%) lainnya memilih tidak setuju dengan pernyataan "*Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran Jitsuyo Dokkai*". Dalam pernyataan nomor empat dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden (85%) menyatakan bahwa metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membuat mereka merasa lebih aktif dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*.

### 3) Kerja sama

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membuat setiap anggota kelompok saling bekerjasama

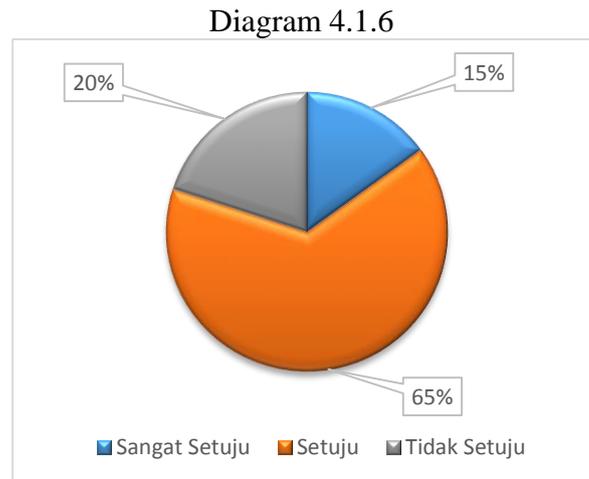


Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden atau sebanyak 10% responden memilih jawaban sangat setuju, lalu sebagian besar responden (70%) menjawab setuju, sedangkan sebagian kecil (20%) lainnya memilih jawaban tidak setuju dengan pernyataan “*Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion membuat setiap anggota kelompok saling bekerjasama*”. Dalam pernyataan nomor lima dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden (80%) menganggap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* sebagai salah satu metode yang dapat membuat setiap anggota kelompok saling bekerjasama.

4) a. Menghargai Pendapat (memberi penilaian)

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membuat setiap anggota kelompok saling bekerjasama dan saling memberi penilaian (bersifat membangun)



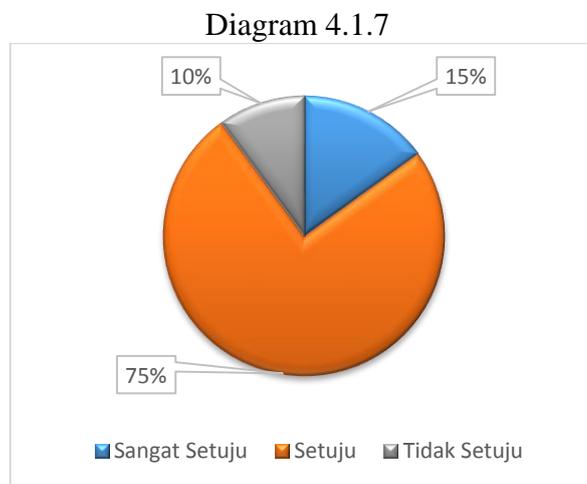
Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (15%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebagian besar responden (65%) memilih setuju dan hampir sebagian responden (20%) lainnya memilih untuk tidak setuju dengan pernyataan “*Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion membuat setiap anggota kelompok saling bekerjasama dan saling memberi penilaian (bersifat membangun)*”. Dalam pernyataan nomor enam dapat disimpulkan bahwa (85%) atau hampir seluruh responden menganggap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* sebagai salah satu metode

yang dapat membuat anggota kelompok saling memberi penilaian yang bersifat membangun.

5) b. Menghargai pendapat (mendengarkan pendapat)

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membuat setiap anggota kelompok saling mendengarkan pendapat satu sama lain



Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (15%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 75% atau sebagian besar dari responden memilih setuju dan sebagian kecil lainnya (10%) memilih untuk tidak setuju dengan pernyataan "*Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion membuat setiap anggota kelompok saling mendengarkan pendapat satu sama lain*". Dalam pernyataan nomor tujuh dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden (90%)

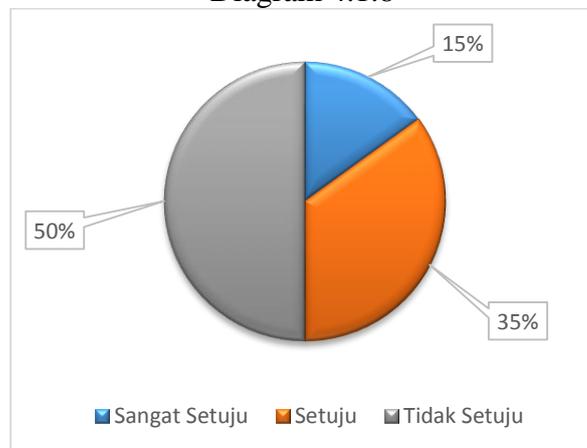
menganggap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* sebagai salah satu metode yang dapat membuat setiap anggota kelompok saling mendengarkan pendapat satu sama lainnya.

c. Kelemahan metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

1) Waktu

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* sedikit menyulitkan saya karena membutuhkan waktu yang banyak untuk berdiskusi

Diagram 4.1.8



Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (15%) memilih jawaban sangat setuju, lalu sebanyak 35% atau hampir sebagian dari responden menjawab setuju dan sebagian responden (50%) memilih

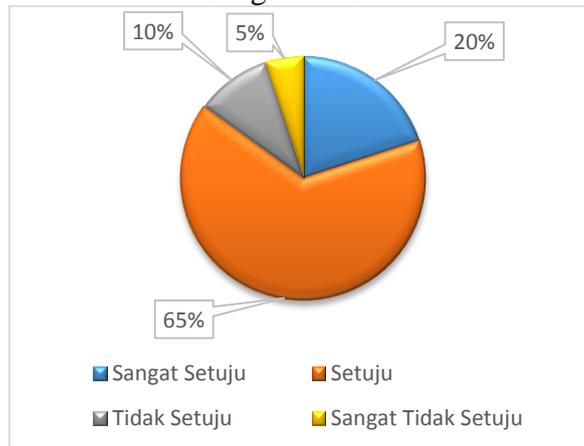
untuk tidak setuju dengan pernyataan “*Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion sedikit menyulitkan saya karena membutuhkan waktu yang banyak untuk berdiskusi*”. Dalam pernyataan nomor delapan dapat disimpulkan bahwa antara responden yang menyetujui Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membutuhkan waktu yang banyak dalam praktiknya dengan responden yang tidak setuju berjumlah seimbang, yaitu masing-masing sebanyak 50%.

d. Peran pengajar dalam metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

1) Fasilitator

Pengajar sudah melakukan perannya secara baik sebagai fasilitator saat mengadakan konsultasi atau bimbingan dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* saat diterapkannya Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

Diagram 4.1.9

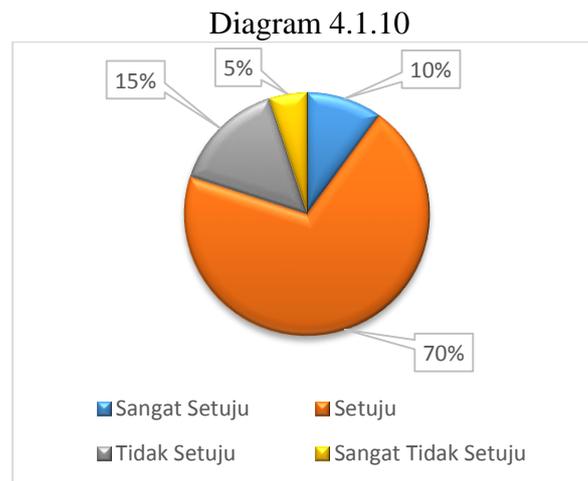


Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Hampir sebagian dari responden (20%) menjawab sangat setuju, sebagian besar responden (65%) memilih jawaban setuju, sedangkan sebagian kecil (10%) dari responden menjawab tidak setuju dan sebagian kecil (5%) lainnya memilih untuk sangat tidak setuju dengan pernyataan ***“Pengajar sudah melakukan perannya secara baik sebagai fasilitator saat mengadakan konsultasi atau bimbingan dalam pembelajaran Jitsuyo Dokkai saat diterapkannya Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion”***. Dalam pernyataan nomor sembilan dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden (85%) berpendapat bahwa pengajar sebagai fasilitator dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* saat diterapkannya Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* sudah menjalankan perannya dengan baik.

## 2) Interaktif

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dapat membuat pengajar dan peserta didik lebih interaktif dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*



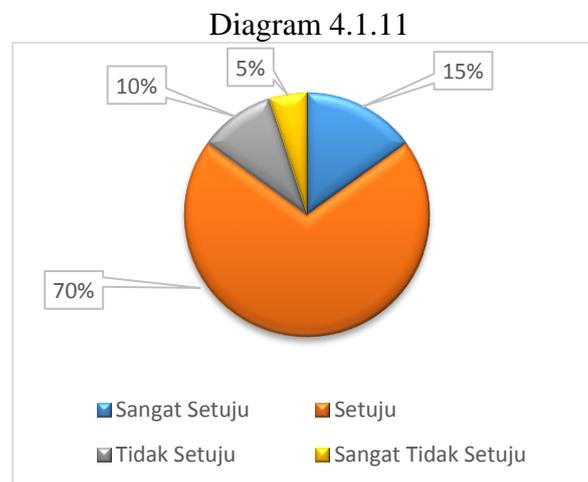
Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (10%) menjawab sangat setuju, sebagian besar responden (70%) memilih opsi jawaban setuju, sedangkan 15% atau sebagian kecil responden menjawab tidak setuju dan sebagian kecil (5%) lainnya memilih untuk menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan "***Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion dapat membuat pengajar dan peserta didik lebih interaktif dalam pembelajaran Jitsuyo Dokkai***". Dalam pernyataan nomor sepuluh dapat ditarik kesimpulan bahwa 80% atau hampir seluruh responden berpendapat bahwa metode *Student Centered Learning* berbasis *Small*

*Group Discussion* membuat hubungan antara pengajar dengan peserta didik lebih interaktif dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*.

### 3) Motivator

Pengajar sudah melakukan perannya secara baik sebagai motivator dalam Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* saat pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*



Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (15%) memilih opsi sangat setuju, sebagian besar responden (70%) memilih opsi setuju, sedangkan sebagian kecil responden lainnya (10%) menjawab tidak setuju dan 5% atau sebagian kecil responden lainnya memilih untuk menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan ***“Pengajar sudah melakukan perannya secara baik sebagai motivator dalam Metode Student Centered Learning***

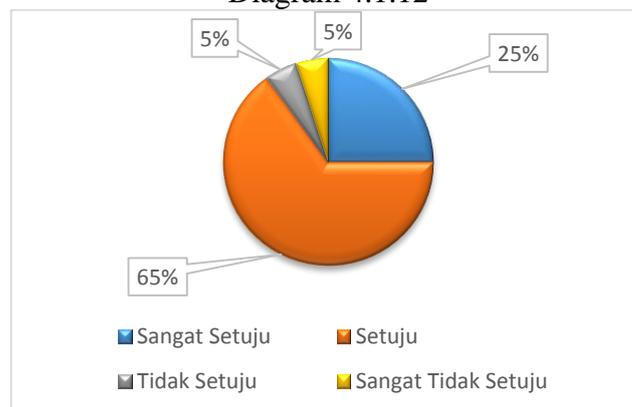
*berbasis Small Group Discussion saat pembelajaran Jitsuyo Dokkai*". Dalam pernyataan nomor sebelas dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir seluruh responden (85%) berpendapat jika pengajar berperan dengan baik sebagai motivator dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* saat diterapkannya metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*.

e. Peran peserta didik dalam metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

1) Penyusunan alur pembelajaran mandiri

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membuat saya dapat belajar bekerjasama menyusun kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*

Diagram 4.1.12



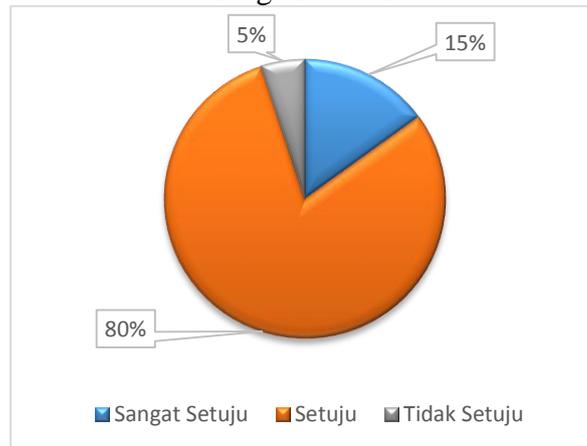
Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (25%) memilih opsi sangat setuju, lalu sebagian besar responden (65%) menjawab setuju, sedangkan sebagian kecil responden lain (5%) memilih tidak setuju dan sebagian kecil responden lainnya (5%) memilih opsi sangat tidak setuju dengan pernyataan "*Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion membuat saya dapat belajar bekerjasama menyusun kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran Jitsuyo Dokkai*". Dalam pernyataan nomor duabelas dapat disimpulkan jika hampir seluruh responden (90%) menyatakan bahwa metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dapat membuat anggota kelompok saling bekerja sama menyusun kegiatan pembelajaran dalam *Jitsuyo Dokkai*.

2) Berbagi tugas dalam kelompok

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* melatih peserta didik agar berbagi tugas secara seimbang dalam kelompoknya

Diagram 4.1.13



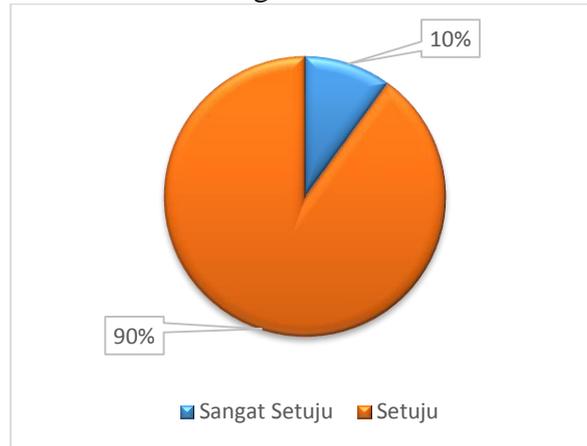
Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (15%) memilih opsi sangat setuju, lalu hampir seluruh responden (80%) memilih jawaban setuju, sedangkan sebagian kecil responden lainnya (5%) memilih untuk tidak setuju dengan pernyataan ***“Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion melatih peserta didik agar berbagi tugas secara seimbang dalam kelompoknya”***. Dalam pernyataan nomor tigabelas dapat disimpulkan jika hampir seluruh responden (95%) menyatakan bahwa metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dapat melatih peserta didik untuk berbagi tugas secara imbang dalam kelompok.

3) Motivator untuk sesama anggota kelompok

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dapat membuat peserta didik saling berbagi pengetahuan dengan teman kelompoknya

Diagram 4.1.14



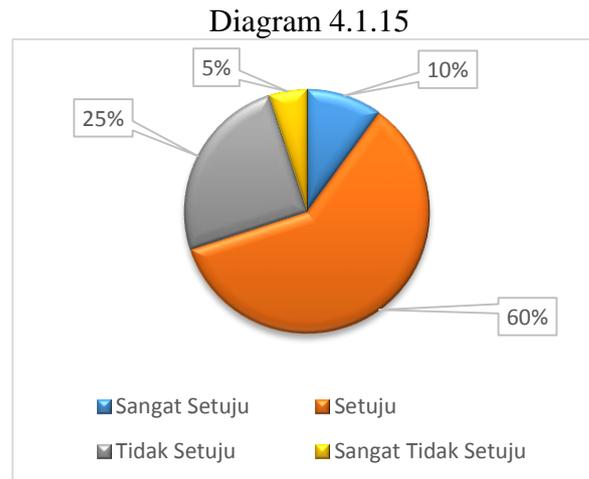
Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (10%) memilih opsi sangat setuju dan hampir seluruh responden (90%) menjawab setuju dengan pernyataan "***Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion dapat membuat peserta didik saling berbagi pengetahuan dengan teman kelompoknya***". Dalam pernyataan nomor empatbelas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden setuju jika metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membuat anggota kelompok saling berbagi pengetahuan.

f. Kesan

1) Ketertarikan

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* meningkatkan rasa ketertarikan saya terhadap pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*



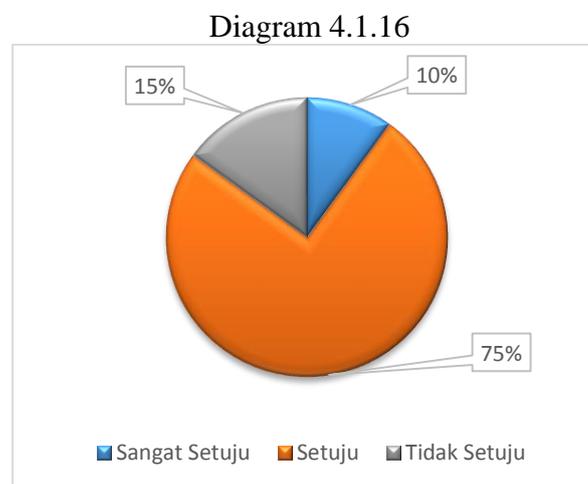
Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (10%) menyatakan sangat setuju, lalu sebagian besar responden (60%) menyatakan setuju, sedangkan sebagian kecil responden lain (25%) menyatakan tidak setuju dan 5% atau sebagian kecil responden lainnya memilih sangat tidak setuju dengan pernyataan “*Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion meningkatkan rasa ketertarikan saya terhadap pembelajaran Jitsuyo Dokkai*”. Dalam pernyataan nomor limabelas dapat disimpulkan bahwa 70% atau sebagian besar responden menyatakan ketertarikan mereka terhadap

pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* meningkat saat diterapkannya metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*.

2) a. Keefektifan (memahami teks)

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* memudahkan saya dalam memahami teks bacaan pada modul pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*



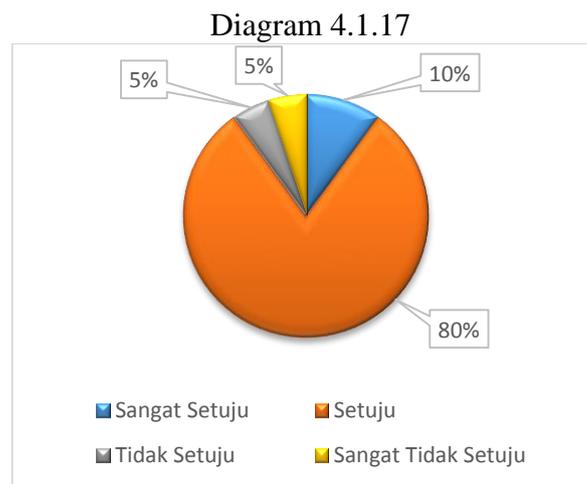
Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (10%) memilih opsi sangat setuju, lalu 75% atau sebagian besar responden memilih jawaban setuju dan sebagian kecil (15%) responden lain menjawab tidak setuju dengan pernyataan ***“Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion memudahkan saya dalam memahami teks bacaan pada modul pembelajaran Jitsuyo Dokkai”***. Dalam pernyataan nomor enambelas dapat

disimpulkan jika hampir seluruh responden (85%) menyatakan bahwa metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* memudahkan mereka untuk memahami teks bacaan pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*.

3) b. Keefektifan (menjawab pertanyaan)

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membuat saya dapat menjawab pertanyaan dari pengajar pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*



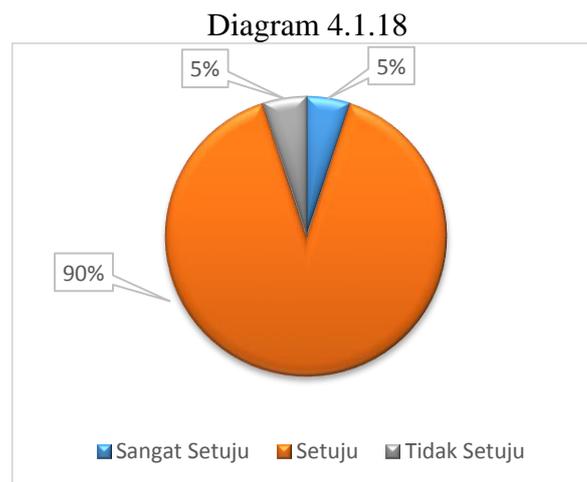
Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (10%) menyatakan sangat setuju, lalu 80% atau hampir seluruh responden menyatakan setuju, sedangkan sebagian kecil responden (5%) menyatakan tidak setuju dan sebagian kecil (5%) responden lainnya menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan "*Metode*

*Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion membuat saya dapat menjawab pertanyaan dari pengajar pada pembelajaran Jitsuyo Dokkai*". Dalam pernyataan nomor tujuhbelas dapat disimpulkan jika sebanyak 90% atau hampir seluruh responden menyatakan bahwa metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* memudahkan mereka dalam menjawab pertanyaan seputar materi yang diajukan oleh pengajar *Jitsuyo Dokkai*.

4) c. Keefektifan (efektif dan inovatif)

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* adalah salah satu model pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk diterapkan pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*



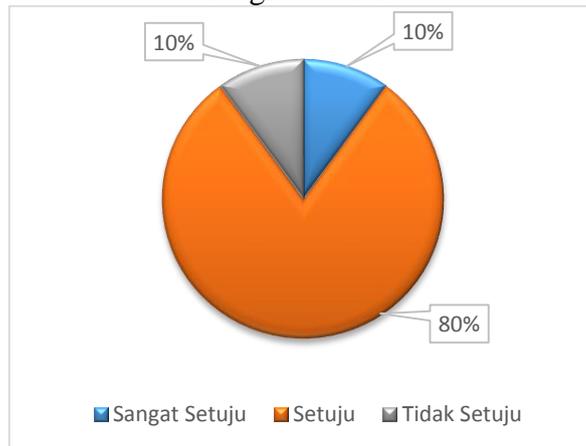
Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (5%) menyatakan sangat setuju, lalu 90% atau hampir seluruh responden menyatakan setuju dan sebagian kecil responden lain (5%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan *“Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion adalah salah satu model pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk diterapkan pada pembelajaran Jitsuyo Dokkai”*. Dalam pernyataan nomor delapan belas dapat disimpulkan hampir seluruh responden (95%) menyatakan bahwa metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk diterapkan dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*.

5) d. Keefektifan (meningkatkan hasil belajar)

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar saya dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*

Diagram 4.1.19

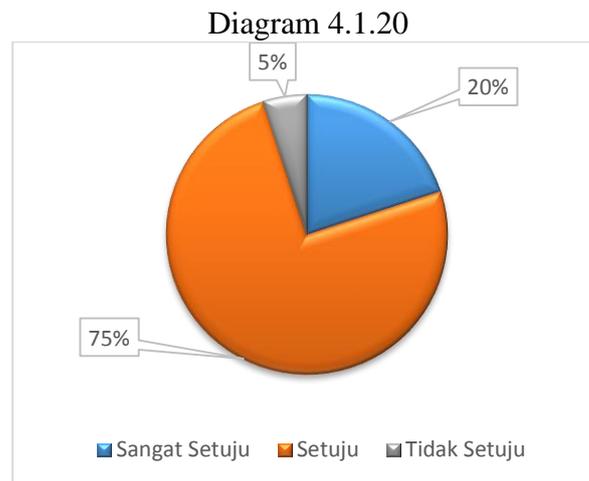


Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (10%) menyatakan sangat setuju, lalu 80% atau hampir seluruh responden menyatakan setuju dan sebagian kecil (10%) responden lain menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ***“Metode Student Centered Learning berbasis Small Group Discussion dapat meningkatkan hasil belajar saya dalam pembelajaran Jitsuyo Dokkai”***. Dalam pernyataan nomor sembilanbelas dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden (90%) menyatakan hasil belajar mereka dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* meningkat setelah diterapkannya metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*.

6) Kecocokan

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* cocok diterapkan pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*



Sumber : Data Angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Sebagian kecil responden (20%) menyatakan sangat setuju, lalu sebanyak 75% atau sebagian besar responden menyatakan setuju dan sebagian kecil responden lain (5%) menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan “*Metode Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* cocok diterapkan pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*”. Dalam pernyataan nomor duapuluh dapat disimpulkan bahwa sebanyak 95% atau hampir seluruh responden menyatakan jika metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai*.

Berdasarkan hasil analisis angket di atas, dapat ditarik kesimpulan tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

Tanggapan	Frekuensi Jawaban				Persentase Jawaban			
	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
Meningkatkan motivasi peserta didik	2	16	1	1	10%	79%	5%	6%
Membuat peserta didik lebih aktif	4	13	3	-	20%	65%	15%	-
Membuat peserta didik saling bekerja sama dalam kelompok	2	14	4	-	10%	70%	20%	-
Meningkatkan rasa ketertarikan terhadap pembelajaran	2	12	5	1	10%	60%	25%	5%
Memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran	2	15	3	-	10%	75%	15%	-
Metode pembelajaran yang efektif dan inovatif	1	18	1	-	5%	90%	5%	-
Dapat meningkatkan hasil belajar	2	16	2	-	10%	80%	10%	-
Cocok diterapkan pada pembelajaran <i>Jitsuyo Dokkai</i>	4	15	1	-	20%	75%	5%	-

Sumber : hasil angket tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut.

Hasil angket tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang diterapkan pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* diperoleh hasil yaitu,

- i) tanggapan pertama, metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* cocok diterapkan pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* karena efektif dan inovatif.
- ii) Tanggapan kedua, metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar.
- iii) Tanggapan ketiga, metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mempelajari *Jitsuyo Dokkai*.
- iv) Tanggapan keempat, metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membuat peserta didik lebih aktif serta memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.
- v) Tanggapan kelima, metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* membuat peserta didik saling bekerjasama dalam kelompok.
- vi) Kemudian terakhir, metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dapat meningkatkan rasa ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar

Data berikut adalah simpulan data hasil belajar mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini dalam pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017 saat diterapkannya metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

**Tabel 4.2 Hasil Belajar**

Nilai	Kualifikasi	Jumlah mahasiswa	Persentase
21 – 26	Manajemen waktu, kerjasama, penguasaan materi secara kelompok sangat baik.	20	100%
11 – 20	Manajemen waktu, kerjasama, penguasaan materi secara kelompok baik.	0	0%
0 – 10	Manajemen waktu, kerjasama, penguasaan materi secara kelompok cukup baik.	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber : dokumen nilai kelompok mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan data nilai hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai yang dihasilkan oleh responden selama menggunakan metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* seluruhnya mendapat nilai kelompok **sangat baik** dengan kualifikasi manajemen waktu, kerjasama dan penguasaan materi secara kelompok.

3. Analisis hubungan antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar

Peneliti menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* untuk mencari koefisien korelasi antara variabel metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan variabel hasil belajar. Hal ini dilakukan karena data yang diolah merupakan data ordinal dan umumnya untuk menguji hipotesis korelasi (hubungan) bila data berbentuk ordinal maka digunakan teknik statistik korelasi *Spearman Rank* (Sugiyono, 2017:215).

Pada penelitian ini, angket tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* (variabel X) menggunakan skala likert dengan skala 4, 3, 2, dan 1 untuk masing-masing pernyataan. Adapun 4 untuk menyatakan jawaban “sangat setuju”, 3 untuk menyatakan jawaban “setuju”, 2 untuk menyatakan jawaban “tidak setuju”, dan 1 untuk menyatakan jawaban “sangat tidak setuju”. Setelah itu jawaban dihitung secara keseluruhan untuk mewakili variabel X dan hasil belajar *Jitsuyo Dokkai* mewakili variabel Y.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data, berikut adalah tabel tabulasi data pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Koefisiensi Korelasi *Spearman Rank***

Responden	Metode (X)	Hasil Belajar (Y)	Ranking (X)	Ranking (Y)	d	$d^2$
1	57	24	9	7	2	4
2	60	24	6	6	0	0
3	58	24	8	7	1	1
4	60	24	6	6	0	0
5	66	24	3	4	-1	1
6	53	25	12	5	7	49
7	60	24	6	3	3	9
8	60	25	6	2	4	16
9	56	25	10	2	8	64
10	62	25	5	2	3	9
11	66	24	3	3	0	0
12	40	26	13	1	12	144
13	80	26	1	1	0	0
14	64	24	4	7	-3	9
15	59	24	7	6	1	1
16	55	24	11	7	4	16
17	57	26	9	1	8	64
18	58	24	8	6	2	4
19	69	26	2	1	1	1
20	60	25	6	5	1	1
Jumlah						393

Rumus korelasi *Spearman Rank* (Arikunto, 2006:278) sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{6.393}{20(20^2 - 1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{2358}{20(399)}$$

$$\rho = 1 - \frac{2358}{20(399)}$$

$$\rho = 1 - \frac{2358}{7980}$$

$$\rho = 1 - 0,29 = 0,71$$

**Tabel 4.4** Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi *Spearman Rank*

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak Ada Hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan Kurang Berarti
0,10 – 0,29	Hubungan Lemah
0,30 – 0,49	Hubungan Moderat
0,50 – 0,69	Hubungan Kuat
0,70 – 0,89	Hubungan Sangat Kuat
>0,90	Hubungan mendekati Sempurna

Sumber : D.A. de Vaus, *Survey in Social Research 5th Edition*.

2002 :259

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diperoleh nilai  $\rho$  hitung sebesar 0,71 dan jika dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi *Spearman Rank* (tabel  $R_{hO}$ ), maka  $\rho$  hitung  $>$   $\rho$  tabel yaitu 0,71 pada taraf 0,05 atau 5%. Lalu jika hasil analisis data di atas disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *Spearman Rank*, maka pada rentang angka 0,70 – 0,89 dinyatakan bahwa hubungan antara kedua variabel **sangat kuat**. Oleh karena itu, jika dilihat dari hipotesis penelitian maka  **$H_a$  diterima karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel**.

Dengan diperolehnya hipotesis penelitian di atas, maka  $H_a$  yang berbunyi **“terdapat korelasi antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar mata kuliah *Jitsuyo Dokkai Tahun Ajaran 2016/2017*”** diterima. Sementara itu,  $H_0$  yang berbunyi “tidak terdapatnya korelasi antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar mata kuliah *Jitsuyo Dokkai Tahun Ajaran 2016/2017*” ditolak.

#### 4. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data berupa angket dan dokumen di atas, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

Bersumber pada hasil angket, responden berpendapat bahwa metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* cocok diterapkan pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* karena dinilai sebagai

metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Hal ini dapat diketahui karena hampir seluruh responden (90%) menyatakan bahwa metode ini dapat dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan rasa ketertarikan para peserta didik sehingga motivasi dalam mempelajari *Jitsuyo Dokkai* meningkat dan membuat peserta didik lebih aktif bekerjasama dalam kelompok. Adapun hasil belajar yang dihasilkan selama menggunakan metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* seluruhnya mendapat nilai kelompok sangat baik.

Sementara itu, hasil analisis data korelasi metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar yaitu diperoleh nilai  $\rho$  tabel untuk (N) 20 adalah 0,71. Karena  $\rho$  hitung lebih besar dibanding  $\rho$  tabel ( $\rho$  hitung = 0,71,  $\rho$  tabel = 0,37), maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar *Jitsuyo Dokkai* adalah sangat kuat.

Berdasarkan hasil angket tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa metode yang diterapkan pada pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*.